KAMPANYE SOSIAL

Kacang Merah Dapat Meningkatkan Kualitas Imun Pada Anak

Latar Belakang Masalah

Pada saat musim hujan, banyak daerah di Jawa Barat yang menjadi rawan banjir, salah satunya adalah Kota Bandung. Kondisi ini semakin diperparah pada keadaan dimana banyak daerah hunian yang tidak layak huni bagi masyarakat karena kepadatan dan lingkungan yang kotor.

Fenomena ini berdampak buruk bagi kesehatan khususnya pada kesehatan anak, karena membuat bibit penyakit semakin berkembang. Salah satu dari penyakit yang diderita oleh anak disebabkan oleh *bakteri*, *parasit*, *virus* ataupun organisme asing yang merusak organ di dalam tubuh karena menurunnya sistem imun.

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, mencatat pada tahun 2009, peringkat pertama dari 20 besar penyebab kematian terbanyak pada kelompok usia 5 – 44 tahun adalah jenis penyakit infeksi dan parasit lainnya yaitu sebanyak 28,86%. Penyakit darah dan organ yang berhubungan dengan sistem imun, masuk dalam peringkat ke empat belas yaitu sebanyak 1,03 %. (PROFIL KESEHATAN Provinsi Jawa Barat. 2009 : hal. 34).

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalhan yang telah dijabarkan, masalah yang teridentifikasi diantaranya :

- Peringkat pertama dari 20 besar penyebab kematian terbanyak di Jawa Barat pada kelompok usia 5 – 44 tahun pada tahun 2009 adalah jenis penyakit infeksi dan parasit lainnya yaitu sebanyak 28,86%. Penyakit darah dan organ yang berhubungan dengan sistem imun, masuk dalam peringkat ke empat belas yaitu sebanyak 1,03 %.

- Kota Bandung menjadi daerah yang rawan banjir pada saat musim hujan khususnya pada daerah cekungan dan daerah sekitar sungai serta kondisi daerah hunian yang tidak layak huni karena kepadatan dan lingkungna yang kotor.

- Pengetahuan masyarakat masih kurang tentang bagaimana mempertahankan kesehatan tubuh anak dalam menghadapi situasi di lingkungan yang buruk serta masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga kualitas sistem imun pada anak. Menurunnya sistem imun menjadi salah penyebab mengapa anak mudah terserang penyakit.

- Di kota bandung, masih sulit untuk mendapatkan media informasi mengenai makanan yang dapat menguatkan kualitas sistem imun pada anak seperti manfaat yang ada pada kacang merah.

Fokus Masalah

Permasalahan difokuskan tentang bagaimana membuat suatu media informasi yang mampu menyadarkan masyarakat tentang pentingnya menjaga kualitas sistem imun pada anak, khususnya membuat suatu media informasi tentang kacang merah.

Tujuan Perancangan

- Mengurangi tingkat kematian khususnya pada anak yang disebabkan oleh *bakteri, parasit, virus* ataupun organisme asing yang menyebabkan anak menderita suatu penyakit karena menurunnya sistem imun mereka.

- Memberikan informasi mengenai manfaat kacang merah sebagai salah satu makanan yang dapat meningkatkan kualitas sistem imun pada anak sekaligus memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kualitas sistem imun pada anak.

- Mengajak masyarakat untuk menjalani kebiasaan pola hidup sehat agar dapat menjaga kesehatan anak. Karena kesehatan anak sangat bergantung pada pola hidup orangtuanya serta memberikan informasi agar masyarakat siap dalam menghadapi situasi di lingkungan yang buruk.

Data dan Analisa Permasalahan

Pengertian Imun

Imun merupakan kekebalan yang ada di dalam tubuh, diperjelas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (ed.2 - cet.7 : 1996) tentang definisi imun adalah kebal terhadap suatu penyakit. Kekebalan / keimunan atau imunitas adalah keadaan tumbuhan inang yang bebas dari serangan dan kerusakan oleh penyakit (*parasit*).

Definisi sistem imun djelaskan oleh Prof. Subowo, dr., Msc., PhD dalam bukunya “Imunologi Klinik”, (1993), sistem imun adalah sistem pertahanan yang dimiliki tubuh yang bekerja melindungi tubuh dari serangan organisme asing ataupun bakteri yang dapat menimbulkan kerusakan pada sel tubuh dimana sistem imun tersebut merupakan gabungan sel, molekul, dan jaringan yang berperan dalam resistensi terhadap bahan atau zat yang masuk ke dalam tubuh.

Kacang Merah



Nutrisi Terbaik Dari Kacang Merah

- Tinggi Protein
- Kaya Vitamin

  vitamin B, vitamin C, dan vitamin E
- Mencukupi Kebutuhan Mineral

  Magnesium, Zat Besi dan Seng

Manfaat Kacang Merah
Yang Dapat Meningkatkan Imun Pada Anak

Berdasarkan manfaat dari kandungan nutrisi dari kacang merah yaitu protein, vitamin (A, B, C dan E) dan juga mineral (magnesium, zat besi dan seng), manfaatnya bagi anak adalah sebagai berikut :

- Mencegah, memerangi dan memberantas bakteri penyebab timbulnya penyakit
- Mempercepat proses penyembuhan luka
- Menjaga fungsi sistem syaraf dan otak
- Membantu proses metabolisme di dalam tubuh dan juga mempercepat proses pertumbuhan
- Membantu proses pembentukan sel darah merah
- Mencegah diabaetes

Keunggulan Kacang Merah

Selain kaya akan manfaat bagi kesehatan anak, kacang merah juga memiliki keunggulan lainnnya, yaitu :

- Mudah diolah ke berbagai jenis makanan dan dan minuman.

  Seperti : diolah menjadi sayuran, gulai, sebagai penambah dalam lauk pauk (rendang kacang merah), cake, roti, dan dapat diolah menjadi aneka jenis minuman (cendol, es kacang merah, dan berbagai jenis minuman segar lainnya).

- Mudah diperoleh.

  Kacang merah mudah didapat di pasar-pasar tradisional di kota Bandung, yaitu seperti : Pasar Ciroyom, Pasar dago, Pasar Andir, Pasar Suci dan lain-lain.

- Harga terjangkau oleh masyarakat menengah ke bawah

  Harga 1 kg kacang merah yang belum dikupas pada umumnya adalah Rp. 4.000 – Rp. 8.000

  Harga 1 kg kacang merah yang sudah dikupas pada umumnya adalah Rp. 12.000 – Rp. 15.000

  Harga ½ kg kacang merah yang sudah dikupas pada umumnya adalah Rp. 6.000 – Rp. 8.000

  Keterangan tentang harga kacang merah didapat melalui wawancara langsung kepada penjual kacang merah di Pasar Dago dan Pasar Pagi Monumen.

Dampak Menurunnya Sistem Imun Pada Anak

Dijelaskan oleh Prof. Subowo, dr., Msc., PhD (1993), tentang dampak yang diakibatkan dari defisiensi imun adalah sebagai berikut :

- Menurunnya sistem imun membuat anak mudah terserang penyakit yang disebakan oleh *bakteri*, *parasit* ataupun *virus*.
- Memperlambat proses penyembuhan luka dan pembentukan sel darah merah.
- Mudah untuk terserang alergi.
- Sistem imun yang rendah atau tidak seimbang dan tidak terkontrol menyebabkan sel dan organ-organ tubuh mudah rusak dan mengakibatkan terserang kanker, tumor, diabetes ataupun sejenis luka yang menjadi borok.
- Tubuh menjadi lesu, mudah letih dan nafsu makan berkurang.

Target Audience

- **Demografis**

  Ibu rumah tangga yang bekerja dan mempunyai kesibukan atau aktivitas setiap hari.

  Jenis kelamin : perempuan

  Usia : 23 – 45 tahun

  Daerah : perkotaan

  Penduduk : ekonomi golongan menengah ke bawah

- **Geografis**

  Masyarakat Bandung khususnya orangtua yang sudah mempunyai anak usia antara 6-12 tahun dan sekolah di tingkat dasar (SD), khususnya masyarakat yang berdomisili di lingkungan yang buruk, daerah pemukiman yang padat dan daerah rawan banjir. Adapun daerah-daerah tersebut adalah Gedebage, Baleendah, Gang Apandi, Taman Sari, Sekeloa dan beberapa daerah wilayah Bandung lainnya.

- **Psikografis**

  Orangtua yang memiliki kepedulian tinggi akan kesehatan anaknya, namun kurang mengetahui informasi tentang makanan yang baik untuk meningkatkan kualitas sistem imun pada anak, khususnya kurang mengetahui pada manfaat mengkonsumsi kacang merah baik untuk menigkatkan kualitas imun bagi anak.

Konsep Perancangan Kampanye Sosial

Pesan Komunikasi

Tujuan utama pada komunikasi yang disampaikan dalam kampanye ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran baru kepada masyarakat dan agar masyarakat lebih memfokuskan permasalahan ini ke dalam tingkat yang lebih diperhatikan tentang pentingnya merawat dan mencukupi kebutuhan nutrisi anak agar sistem imunnya kuat dan tumbuh menjadi anak yang sehat.

Adapun slogan yang menjadi *tagline* dalam program kampanye ini adalah :

“ Imunnya Kuat, Anakpun Sehat ”

Strategi Komunikasi

Permasalahan kesehatan anak memiliki hubungan yang erat antara sikap orangtua dan sikap anak dalam menyikapi permasalahan ini. Agar tujuan dari kampanye ini dapat tercapai dengan baik, maka *target audience* di bagi dalam 2 kategori, yaitu :

1. *Target Audience* Primer

   Target audience primer merupakan kelompok ibu-ibu yang memiliki anak usia antara 6 – 12 tahun, usianya adalah 23 – 45 tahun. Pesan, gaya dan penyajian komunikasi yang disampaikan lebih formal dan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar

2. *Target Aundience* Sekunder

   Kelompok anak-anak yang berusia 6 – 12 tahun. Pesan, gaya dan penyajian komunikasi yang disampaikan lebih variatif, dimana hal ini mengacu dalam mengikuti perkembangan dan keseharian anak.

Dalam menyampaikan pesan agar lebih efektif dan efisien diterima oleh *target audience,* yaitu dengan satu perancangan media visual dapat diterima oleh kedua *target audience,* maka penyampaian pesan dalam perancangan komunikasi visual kepada kedua target audience dibentuk dalam skema persentatif yaitu dalam perbandingan dan 3 : 1. Artinya adalah 70% pesan komunikasi dapat tersampaikan dengan baik kepada yang untuk *target audience* primer dan 30 % pesan komunikasi dapat tersampaikan dengan baik kepada *target audience* sekunder.

Strategi Kreatif

Dalam menyampaikan komunikasi kepada *target audience*, program kampanye dibagi dalam 3 tahap, yaitu :

1. Tahap Informasi

- **Utama**

  Headline : “Kacang merah sumber imun bagi anak”

  Sub Headline : “Mudah diolah dengan berbagai cara”

- **Alternatif**

  Headline : “Jangan Tunggu Sampai Ia Sakit”

  Sub Headline : “Anak Butuh Makanan Yang Menguatkan Imunnya”

  Body text : “Dampak melemahnya imun pada anak”

2. Tahap *Awareness* (Menyadarkan)

- **Utama**

  Headline : *“* Lindungi Keluarga Kita ”

  Sub Headline : “ Saat musim hujan, Bakteri semakin cepat menyebar ”

  Bodytext : “ Penyakit infeksi dan bakteri

  Pembunuh No.1 di Bandung ”

- **Alternatif**

  Headline : “ Persiapkan Semua “

  Sub Headline : “ Lindungi Keluarga Kita ”

  Body text : **“** Anak butuh makanan yang menguatkan imunnya ”

3. Tahap *Reminding* (Mengingatkan)

- **Utama**

  Headline : “ Pantau Dan Bekali Dia Informasi ”

  Sub Headline : “ Hadir dan ikutilah seminar dan lomba memasak kacang merah ”

  Bodytext : “ Bersama Menciptakan Hidup Sehat

  Anak Butuh Makanan Yang Menguatkan Imunnya “

- **Alternatif**

  Headline : “ Pantau Dan Bekali Dia Informasi ”

  Sub Headline : “ Anak Butuh Makanan Yang Menguatkan Imunnya ”

  Body text : “ Bakteri pembunuh yang tak terlihat “

Strategi Media

- **Media Utama**

  Pada kampanye sosial ini, strategi media yang digunakan sebagai media utama adalah poster. Hal ini karena poster memiliki jangkauan yang luas dan dapat ditempatkan di lingkungan terdekat dengan *target audience* serta media komunikasi yang mudah dan efisien dalam menyampaikan pesan

- **Media Pendukung**

Sebagai pendukung media utama, maka media pendukung yang akandigunakanseperti :

1. Spanduk
2. Stiker
3. *Leaflet*
4. Iklan Surat Kabar Harian (Koran Tribun Jabar dan Pikiran Rakyat)

- **Media Kreatif / *Ambient***
  - Piring dan Gelas
- **Media *Gimmick***
  1. Kaos
  2. Pin
  3. Kartu Identitas / *ID Card*

Strategi Distribusi Media

Media	Tahap 1		Tahap 2			Tahap 3
	Juli	Agustus	Sep	Okt	Nov	Desember
Poster (1,2,3,4,5,6,7)	Poster 1 dan 2		Poster 3, 4, 5 dan 6			Poster 7
Spanduk	Spanduk 1			Spanduk 2		
Stiker (1-6)	Stiker 1,2,3,4 dan 5					Stiker 6
Leaflet			Leaflet			
Iklan Koran (1,2,3)	Iklan 1 dan 2				Iklan 3	
Kaos						
Piring dan gelas						
Pin						
Kartu identitas						

Konsep Visual

- **Format Desain**

  Format desain dari konsep visual media poster dalam kampanye ini menggunakan sebanyak 7 (tujuh) buah poster yang penyebarannya dibagi dalam beberapa tahap dan juga ditunjang dengan media pendukung lainnya untuk dapat mencapai tujuan dari kampanye sosial kacang merah dapat meningkatkan kualitas imun pada anak.

- **Tata Letak/Lay Out**

  Penempatan *lay out* yang digunakan pada poster lebih menempatkan logo kampanye berada pada bagian atas di sebelah kanan. Lalu menempatkan headline di bagian atas, sub headline, pesan / *image*, keterangan lain sebagai kebutuhan dan logo pemerintah kotamadya Bandung dan Logo Dinas Kesehatan RI berada di bawah

Tipografi

Tipografi yang digunakan pada perancangan ini adalah :

- “Myriad Pro”

  Font jenis ini digunakan pada tagline logo kampanye yang telah direnggangkan antar huruf agar lebih bisa terbaca untuk penyampaian pesan pada logo.

- *“*Gautami”

  Pada *headline* kampanye digunakan jenis *font* “Gautami” yang mencerminkan ketegasan untuk menyampaikan pesan.

- “Gill Sans MT”

  Setelah *headline* yang tegas maka digunakanlah *font* “Gill Sans MT” sebagai *sub headline* untuk memberikan kesan dan pesan pelembut untuk diterima oleh *target audience*.

- “Browalia New”

  Jenis *font* ini digunakan untuk *bodytext* pada media-media yang memang memerlukan jenis font ini.

Ilustrasi Logo

Studi visual dalam perancangan logo kampanye ini adalah menggunakan referensi gambar sebagai pendekatan dari strategi kreatif lalu diolah kembali dengan teknik ilustrasi.

- Referensi karakter Anak





- Sketsa Perancangan Logo Kampanye





Ilustrasi Manual

- Logo Kampanye



Warna

Warna pada logo kampanye ini menggunakan 2 (dua) warna yang menjadi elemen utama yaitu warna oranye dan merah. Penggunaan warna oranye ini untuk memberikan kesan kejayaan dan keceriaan yang digunakan sebagai simbol anak yang sehat dan memiliki imun yang kuat.

Penggunaan warna merah pada logo untuk mencermin kesan semangat dan aktif sebagai ciri khas anak yang mengkonsumsi kacang merah. Penggunaan warna merah juga sebagai identitas dari warna asli kacang merah agar masyarakat mudah untuk mengenali dan mengingatnya.